

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH PERSEPSI GURU TENTANG BUDAYA ORGANISASI DAN PEMBUATAN KEPUTUSAN INDIVIDUAL TERHADAP INOVASI ORGANISASIONAL PADA YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM TERPADU YAMAMA DI BANDAR LAMPUNG**

**Oleh**

**Rizky Hidayat**

Setiap organisasi atau lembaga selalu mengharapkan pegawai dan seluruh instrumen yang ada didalamnya untuk bekerja secara maksimal agar tujuan organisasi atau lembaga tersebut dapat tercapai. Setiap individu dalam suatu organisasi memiliki persepsi masing-masing dalam menentukan suatu tindakan untuk memajukan suatu organisasi yang acap kali dipengaruhi oleh budaya organisasi. Inovasi organisasional tentu saja tidak terlepas dari pembuatan keputusan individual yang merupakan langkah awal didalam menentukan suatu tindakan, demikian halnya dengan yang terjadi di Yayasan Pendidikan Islam Terpadu Yamama di Bandar Lampung.

Masalah yang dihadapi oleh Yayasan Pendidikan Islam Terpadu Yamama di Bandar Lampung pada bidang budaya organisasi dan pembuatan keputusan individual adalah yayasan ini dimiliki oleh seorang pemilik, sehingga dalam pelaksanaannya yayasan dianggap sebagai perpanjangan keluarga dan berakibat pada pembuatan keputusan individual yang tidak terprogram atau bersifat spontanitas. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu apakah persepsi tentang budaya organisasi dan pembuatan keputusan individual secara bersama-sama berpengaruh terhadap inovasi organisasional pada Yayasan Pendidikan Islam Terpadu Yamama di Bandar Lampung? Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi guru tentang budaya organisasi dan pembuatan keputusan individual secara bersama-sama terhadap inovasi organisasional pada Yayasan Pendidikan Islam Terpadu Yamama di Bandar Lampung. Hipotesis yang dirumuskan yaitu persepsi guru tentang budaya organisasi dan pembuatan keputusan individual secara bersama-sama berpengaruh

terhadap inovasi organisasional pada Yayasan Pendidikan Islam Terpadu Yamama di Bandar Lampung.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh hasil  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $60,312 > 3,10$ ) maka  $H_a$  didukung dan  $H_o$  tidak didukung yang berarti bahwa variabel budaya organisasi (X1) dan variabel pembuatan keputusan individual (X2) secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap inovasi organisasional pada Yayasan Pendidikan Islam Terpadu Yamama di Bandar Lampung dan secara parsial variabel budaya organisasi (X1) dan variabel pembuatan keputusan individual (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap inovasi organisasional pada Yayasan Pendidikan Islam Terpadu Yamama di Bandar Lampung. Secara dominan budaya organisasi pasar dan pembuatan keputusan individual tidak terprogram berpengaruh positif dan signifikan terhadap inovasi organisasional pada Yayasan Pendidikan Islam Terpadu Yamama di Bandar Lampung.

Saran dalam penelitian ini adalah yayasan sebaiknya lebih mendorong guru untuk lebih cermat dan teliti serta fokus terhadap pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar, selain itu guru juga sebaiknya dapat memberikan kontribusi penuh dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat dengan perubahan situasi dan kondisi zaman demi tercapainya tujuan yayasan.

Kata kunci: *Budaya Organisasi, Pembuatan Keputusan Individual, Inovasi Organisasional.*